



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pemerintah Kabupaten Sleman berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap SKPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2011 merupakan tahun pertama dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2011 – 2015, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2011-2015; dan Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2009 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sleman; serta dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2011.

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2011 ditetapkan 21 sasaran dengan 59 indikator sasaran dan mengacu pada lima misi yang ingin diwujudkan dalam tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Misi pertama terdiri dari 4 sasaran dengan 5 indikator sasaran

Misi kedua terdiri dari 4 sasaran dengan 20 indikator sasaran

Misi ketiga terdiri dari 3 sasaran dengan 8 indikator sasaran

Misi keempat terdiri dari 9 sasaran dengan 24 indikator sasaran

Misi pertama terdiri dari 1 sasaran dengan 3 indikator sasaran



Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam skala ordinal yaitu capaian  $\geq 85\%$  kategori Sangat Berhasil,  $70 < 85\%$  kategori Berhasil,  $55 \leq < 70\%$  kategori Cukup berhasil dan capaian  $< 55\%$  kategori Kurang Berhasil. Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran pada masing-masing misi sebagai berikut:

- Capaian pada misi pertama, sebanyak 4 indikator kinerja atau 80% kategori sangat berhasil dan 1 indikator kinerja atau 20% kategori cukup berhasil.
- Capaian pada misi kedua, sebanyak 21 indikator kinerja atau 87,20% kategori sangat berhasil, 1 indikator kinerja atau 4,17% kategori berhasil dan 2 indikator kinerja atau 8,33% kategori kurang berhasil.
- Capaian pada misi tiga, sebanyak 7 indikator kinerja atau 87,50% kategori sangat berhasil, dan 1 indikator kinerja atau 12,50% kategori kurang berhasil.
- Capaian pada misi keempat, sebanyak 14 indikator kinerja atau 70,00% kategori sangat berhasil, 4 indikator kinerja atau 20,00% kategori berhasil, 1 indikator kinerja atau 5,00% kategori cukup berhasil dan 1 indikator kinerja atau 5,00% kategori kurang berhasil.
- Capaian pada misi kelima dengan 3 indikator kinerja seluruhnya atau 100% kategori tercapai sangat berhasil.

Sedangkan capaian indikator kinerja berdasarkan besaran target yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2011-2015 sebagai berikut:

- Misi pertama dengan 5 indikator sasaran diperoleh 1 indikator sasaran atau 20% telah sesuai dengan target yang ditetapkan, 1 indikator sasaran atau 20% belum mencapai target dan 3 indikator sasaran atau 60% melampaui target.
- Misi kedua dengan 20 indikator sasaran diperoleh 5 indikator sasaran atau 21% telah sesuai dengan target yang ditetapkan, 7 indikator sasaran atau 29% belum mencapai target dan 12 indikator sasaran atau 50% melampaui target.



- Misi ketiga dengan 8 indikator sasaran diperoleh 2 indikator sasaran atau 25% telah sesuai dengan target yang ditetapkan, 2 indikator sasaran atau 25% belum mencapai target dan 4 indikator sasaran atau 50% melampaui target.
- Misi keempat dengan 24 indikator sasaran diperoleh 4 indikator sasaran atau 20% telah sesuai dengan target yang ditetapkan, 8 indikator sasaran atau 40% belum mencapai target dan 8 indikator sasaran atau 40% melampaui target.
- Misi pertama dengan 3 indikator sasaran diperoleh 1 indikator sasaran atau 33% belum mencapai target dan 2 indikator sasaran atau 67% melampaui target.